

ABSTRAK

Rumusan dalam Pasal 280 ayat 1 huruf d Undang-Undang No 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum terdapat frasa adu domba. Penggunaan frasa adu domba meskipun dituangkan dalam Undang-Undang namun frasa ini tidak ada penjelasan Pasal maupun penjelasan dalam Undang-Undang lainnya. Konsekuensi dari ketiadaan Pasal memberi celah bagi setiap orang untuk memberikan penafsiran-penafsiran secara subjektif jika ini dibiarkan maka tersirat adanya ketidakjelasan Norma. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah keberadaan konsep adu domba dalam perspektif asas *lex certa* dan formulasi yang tepat bagi masa yang akan datang. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Undang-Undang (*Statute Approach*) dan Pendekatan Konsep (*Conceptual Approach*). Berdasarkan penelitian dalam skripsi ini ada dua kesimpulan penting yaitu: rumusan konsep adu domba tidak memenuhi asas kejelasan rumusan dan bertentangan dengan asas *lex certa*, kedua, kesimpulan frasa adu domba hendaknya dihapus agar tidak menimbulkan multitafsir. Saran yang tepat yaitu agar dilakukan revisi terhadap bunyi pasal tersebut di atas dan diajukan kepada Mahkamah Konstitusi untuk dilakukan untuk pengujian yang bertujuan supaya jelas parameter, serta dapat dirumuskan dengan jelas.

Kata Kunci : Konsep, Pemilu, Adu Domba

ABSTRACT

The Formulation in Article 290 paragraph 1 letter d of law No. 7 of 2017 Concerning General Elections contains the phrase pitting one against the other. Even though it is stated in the Law, this phrase does not have an explanation of the Article or explanation in other Laws. The consequence of the absence of an Article gives gap for everyone to provide subjective interpretations, if this is allowed, it implies the existence of unclear norms. Statute Approach and Conceptual Approach. Based on the research in this thesis, there are two important conclusions, namely the formulation of the concept of pitting sheep does not fulfill the principle of clarity of the formulation and contradicts the principle of lex certa, secondly, the conclusion of the phrase pitting sheep should be deleted so as not to cause multiple interpretations. And submitted to the constitutional court to be carried out for review which aims to make the parameters clear, and can be clearly formulated.

Keywords :Draft, Elections, Fighting Sheep